

ANALISIS PELAKSANAAN PENGELOLAAN KELAS YANG BERSIFAT KURATIF DI KELAS IV A

Inda Budiarti¹, Cece Rakhmat², Winarti Dwi Febriani³

FKIP Universitas Perjuangan^{1,2,3}

Surel: [email:Indabudiarti@rohaedin@gmail.com](mailto:Indabudiarti@rohaedin@gmail.com)

Abstract: *This study aims to determine curative classroom management and supporting factors in classroom management. Management of curative classes is carried out because there are phenomena of problems that occur in students such as a lack of conduciveness during the learning process, and to deal with these problems the teacher needs a way to solve them. The method used is a qualitative method with a descriptive research type and uses observation data collection techniques, interviews and documentation. The results of this study indicate that the implementation of curative classroom management in class IV A has in common with classroom management in general such as motivating students to focus while studying, creating conditions for students to study in class, guiding students well, managing class, cleaning the room class for the convenience of students, good interaction between teachers and students. This research provides information that curative classroom management is important because in carrying out the learning process the teacher must have good skills in managing the class.*

Keyword: *Classroom management, curative action, supporting factors for classroom management*

Abstrak: **Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kelas yang bersifat kuratif dan faktor pendukung dalam pengelolaan kelas.** Pengelolaan kelas kuratif dilakukan karena terdapat fenomena permasalahan yang terjadi pada peserta didik seperti kurangnya kondusifitas pada saat proses belajar berlangsung, dan untuk menangani permasalahan tersebut guru memerlukan cara untuk menyelesaikannya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penulisan deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penulisan ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pengelolaan kelas yang bersifat kuratif di kelas IV A memiliki kesamaan dengan pengelolaan kelas pada umumnya seperti Memotivasi peserta didik untuk fokus saat belajar, menciptakan kondisi peserta didik untuk belajar di kelas, membimbing siswa dengan baik, mengatur kelas, membersihkan ruang kelas untuk kenyamanan peserta didik, interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Penulisan ini memberikan informasi bahwa pengelolaan kelas yang bersifat kuratif itu penting karena dalam menjalankan proses pembelajaran guru harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas.

Kata Kunci: Pengelolaan kelas, Tindakan kuratif, Faktor pendukung pengelolaan kelas

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses pengorganisasian kegiatan, penataan tempat di sekitar siswa agar dapat mengarahkan dan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran (Pamela, 2019). Pembelajaran merupakan proses yang

mendukung peserta didik, selain itu peran pendidik dalam pembelajaran bertolak belakang dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik (pulungan, 2022). Dalam pembelajaran di kelas, bukan hanya pendidik saja yang dituntut untuk memberikan materi dari awal hingga akhir. Namun, siswa juga

dituntut untuk aktif mengungkapkan pendapatnya. Menurut Minsih (Muhammad Mona Adha, 2020) Kinerja selama pembelajaran di kelas dipengaruhi oleh pendidik. Kegiatan guru saat memasuki kelas meliputi dua muatan utama yaitu pendidikan dan pengelolaan kelas. Berdasarkan fenomena yang ditemukan pada bulan Oktober 2022 di salah satu sekolah yaitu SDN Sukamaju 2 yang terletak di Jl. Parakahonje Kel. Sukamajukaler, Kec. Indihiang kota Tasikmalaya, terdapat fenomena atau permasalahan yang muncul, baik yang berasal dari siswa maupun dari kondisi tempat belajar mengajar. Permasalahan yang muncul dari siswa adalah kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran, siswa yang menggunakan kata-kata kasar saat didalam kelas, dan siswa yang mengganggu dan merasa diganggu pada saat proses belajar mengajar dikelas.

Sedangkan permasalahan bisa bersumber dari kondisi lingkungan belajar mengajar seperti ruangan yang sempit dan lembab, fasilitas yang kurang, dan perlengkapan sekolah yang berantakan. Akan sangat sulit jika dalam proses pelaksanaannya tidak ada sistem manajemen untuk mengikuti proses dengan baik, manajemen kelas yang baik dari guru pasti mempengaruhi motivasi belajar siswa di kelas, sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan keinginan. Namun, meskipun guru mengelola kelas dengan baik, belum tentu kelas berjalan dengan baik.

Dengan pengelolaan kelas seperti ini diharapkan dapat mengukur keberhasilan pembelajaran di kelas yang baik, apakah pengelolaan kelas dilakukan dengan benar atau tidak. Pelaksanaan pengelolaan kelas akan

menentukan apakah pembelajaran di kelas berjalan dengan baik atau tidak. Berdasarkan artikel sebelumnya yang terkait dengan artikel ini, khususnya yang telah dilakukan (Meldiana Harun, 2020) berjudul “Strategi Pengelolaan Ruang Kelas Sekolah Dasar”. Hal ini tercermin dari upaya guru memanfaatkan potensi kelas melalui perannya sebagai fasilitator, fasilitator, interpreter dan evaluator, sehingga guru dapat menganalisis setiap permasalahan yang ada di kelasnya. lingkungan. dan lingkungan sosial-emosional.

sejalan penelitian yang disampaikan oleh (Mutiarames, 2021) yang berjudul “Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar” membahas tentang Peran guru dalam menciptakan ruang kelas yang nyaman untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar adalah menyediakan fasilitas dan penataan segala jenis tata ruang kelas, baik itu tempat duduk maupun dekorasi. Dengan pengelolaan kelas dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik.

Pengelolaan kelas dapat dikatakan baik jika siswa dapat didorong untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif bagi siswa itu sendiri akan menyadarkan mereka akan hal-hal yang positif seperti belajar melakukan sesuatu yang salah dan kemudian mereka akan memahami apa yang baik dan perilaku yang baik. Sedangkan dengan hal tersebut dapat mendorong terciptanya pengelolaan kelas yang baik dan kondusif terhadap perubahan perilaku siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga proses lapisan penyembuhan ini dapat berjalan dengan

baik jika suatu masalah atau perilaku yang menyimpang dapat ditangani dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, pengelolaan kelas kuratif berdampak besar terhadap pembelajaran di kelas karena dengan pengelolaan kelas kuratif dapat memberikan dampak yang baik bagi pengelolaan kelas. adapun penelitian yang dikemukakan oleh (Erawati, 2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dalam pengelolaan kuratif merupakan cara menanggulangi tingkah laku siswa yang mengganggu pada saat proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Kelas yang bersifat kuratif dikelas IV A SDN 2 Sukamaju tepatnya di kecamatan Indihiang kota Tasikmalaya.

METODE

Metode penulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif Menurut (Sugiyono, 2021) Penulisan deskriptif dapat dipahami sebagai suatu cara untuk menggambarkan atau memberikan wawasan tentang subjek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Subjek yang digunakan dalam artikel ini adalah guru dan siswa kelas IV A di sekolah SDN 2 Sukamaju. Data Penulisan ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari pihak pertama langsung dari subjek, dan data sekunder merupakan sumber data yang dipakai. Menurut sugiyono dalam (Mutiarames, 2021) data sekunder yaitu data yang diambil dari buku dan laporan ilmiah berupa jurnal atau artikel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan

cara observasi, wawancara tidak struktur dan dokumentasi. Kemudian data dikumpulkan secara kualitatif dimana penulis mencoba mencari dan mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan faktor pendukung dalam melakukan pengelolaan kelas di dalam kelas SDN 2 Sukamaju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pengelolaan Kelas kuratif

Menurut Chalim et al. Rony (Budiya, 2021) Pengelolaan kelas merupakan masalah perilaku yang kompleks, dan pendidik menggunakannya untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan dapat digunakan untuk pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik adalah syarat untuk pengajaran yang baik. Pekerjaan guru yang paling penting dan sulit adalah manajemen sekolah, dan tidak ada jalur yang dianggap terbaik Menurut Wati & Trihantoyo (Sujadil, 2020) Keberhasilan guru dalam menciptakan lingkungan kelas yang efektif, dan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Isnanto, Pomalingo dan Harun, (Sujadil, 2020) Guru di bidang pendidikan bekerja di dalam kelas, penting untuk mengatur dan mendefinisikan bagaimana mengelola sekolah secara efektif. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini,

Menurut Librianty (Muhroji, 2020), pengelolaan kelas sebagai fungsi dapat meningkatkan kelangsungan proses pembelajaran yang terbaik itu sendiri sehingga selaras dengan tujuan

pembelajaran. Pembelajaran berhasil ketika ruang kelas digunakan secara efektif. Sedangkan menurut M Rizki, Astuti (Muhroji, 2020), pengelolaan kelas dapat dikatakan baik jika siswa termotivasi untuk belajar. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas, meningkatkan keterampilan guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa, siswa untuk menciptakan ruang kelas yang baik dan efektif dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Strategi pengelolaan kelas, yaitu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan yang berinteraksi dengan siswa dan menggunakan keahlian guru untuk membimbing siswa secara adil dan profesional dengan tetap menghormati keragaman murid. Selain itu, guru juga harus menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mencegah masalah pengelolaan kelas. Namun, ketika masalah manajemen muncul, guru dapat mengatasinya dengan manajemen kelas kuratif. Dalam manajemen kuratif ini, guru dapat mengambil langkah-langkah pemecahan masalah, seperti melaksanakan proses identifikasi masalah, menganalisis masalah, mengidentifikasi alternatif solusi, memantau dan menggunakan umpan balik (Usman, 2020).

Dalam Proses pembelajaran diawali dengan salam supaya siswa dapat berkomunikasi dengan baik di dalam kelas. Guru kemudian memunculkan topik yang sesuai dan memberikan informasi tentang aturan yang telah disepakati dengan siswa. Aturan tersebut

berlaku di kelas karena mereka dapat berkomunikasi dan bercakap-cakap dengan teman-temannya. Adapun Faktor pendukung keberhasilan pengelolaan kelas yang baik di SDN 2 Sukamaju adalah faktor pendukung dalam faktor pendukung meliputi faktor internal dan eksternal. Lingkungan sosial atau fisik yang dimulai di kelas ini harus sesuai dengan infrastruktur karena guru kelas dapat sepenuhnya mengatur ruang kelas dan pengaturan tempat duduk agar nyaman dan dapat disesuaikan dengan siswanya, dengan mengatur tempat duduk siswa. Siswa satu arah menghadap papan tulis di depan dan meja guru di kiri depan dan jika mengelola forum diskusi melingkar.

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan bahwa di SDN 2 Sukamaju warga sekolahnya selalu menjaga kebersihan ruang kelas tempat siswa belajar. selain itu juga Tata ruang kelas yang asri dan bersih akan menciptakan suasana belajar mengajar yang nyaman, siswa betah, semangat belajar. Di luar kelas, tersedia tempat sampah untuk siswa membuang sampah pada tempatnya dan belajar bagaimana menjaga kebersihan kelas, serta terdapat alat kebersihan lainnya seperti sapu di belakang kelas dan jendela yang memungkinkan sinar matahari masuk. masuk dan juga memiliki banyak ventilasi dimana udara masuk dan keluar dari dalam kelas sehingga siswa dapat belajar dengan baik karena salah satu tujuan pengelolaan kelas menurut Djamarah & Zain dalam (Elsa Nadia Rani, 2022) bahwa tujuan pengelolaan kelas, yaitu menyediakan fasilitas untuk berbagai kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual kelas.

Berdasarkan pengamatan dan analisis Penulis, data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan penyembuhan pada pengelolaan kelas dan pembelajaran di SDN 2 Sukamaju dapat dikatakan bahwa kepribadian, kemampuan dan gaya mengajar dapat secara langsung mempengaruhi pendekatan seorang pendidik terhadap pengelolaan kelas. Hal lain yang Penulis amati adalah jika ada guru yang berhalangan untuk ikut mengajar mengisi ruang kelas dan memberikan materi pelajaran, maka kepala sekolah akan segera memberikan tugas kepada guru lain atau guru yang tidak hadir di kelas. bertindak sebagai guru pengganti.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh suhardan dalam (Muhroji 2020). Pengelolaan kelas tidak lepas dari pengawasan kepala sekolah. Pemantauan dilakukan oleh kepala sekolah secara berkesinambungan untuk mendorong dan membimbing guru dalam meningkatkan kinerja. Pengawasan pada dasarnya meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Supervisor/Pengawas hadir untuk membimbing pengembangan kemampuan dan keterampilan profesional guru. Dan hal lain tentang kondisi organisasi terlihat sangat jelas ketika pada saat upacara bendera seluruh siswa kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6 dengan antusias mengikuti upacara bendera dengan tertib dan khidmat menunjukkan kecintaannya pada negaranya. Oleh karena itu guru ataupun kepala sekolah harus mempunyai kemampuan dalam membimbing, mengelola lingkungan sekolah dan pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai

tujuan pembelajarannya. Pengelolaan dan penataan kelas yang baik akan membawa hasil belajar yang tinggi bagi siswa. Hasil pembelajaran yang dicapai setara dengan pengelolaan kelas yang dilakukan. Strategi pengelolaan kelas yang dipimpin oleh guru kelas SDN 2 Sukamaju telah memfasilitasi, antara lain mengembangkan organisasi kelas yang efektif, guru menciptakan kerjasama dan saling menghargai sehingga siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar asosiasi. dalam proses pembelajaran sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas pembelajaran yang dilakukan. serta mengembangkan proses pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama sehingga guru menjadi fasilitator dan sumber belajar.

2. Faktor Pendukung Pengelolaan Kelas

Menurut (Sukartono, 2022) unsur-unsur yang mendukung Pengelolaan Kelas juga memiliki tujuan, antara lain:

1. Ciptakan situasi dan kondisi yang baik untuk kelas.
2. Memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran.
3. Mengatur ruang kelas untuk memenuhi kebutuhan siswa.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas dibagi menjadi 2 kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
 - Faktor internal sendiri berkaitan dengan masalah emosional, pemikiran dan perilaku. Perilaku yang berbeda menyebabkan perbedaan antar individu, perbedaan individu tersebut terlihat dari segi perbedaan biologis, intelektual dan psikologis.

- Faktor eksternal, yaitu terkait dengan lingkungan belajar, susunan siswa, pengelompokan siswa, jumlah siswa, dll. Misalnya, ketika banyak siswa dalam satu ruangan atau kelas, akan banyak konflik dan sebaliknya, jika siswa tergolong kurang makan di kelas, maka konflik akan lebih sedikit.

Oleh karena itu, faktor pendukung dalam pengelolaan kelas sangat penting untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Indikator Keberhasilan Pengelolaan Kelas Menurut Ita Damayanti dalam Erwin Widiasworo (2018:203), terdapat enam indikator keberhasilan pengelolaan kelas, yaitu:

1. Guru memahami perbedaan antara manajemen kelas dan disiplin kelas.
2. Guru yang berhasil mengelola kelas tidak akan cepat lelah.
3. Guru mengetahui perbedaan antara prosedur kelas dan rutinitas kelas.
4. Guru mengelola kelas dengan mengatur prosedur.
5. Guru tidak mendisiplinkan siswa dengan ancaman dan konsekuensi.
6. Guru memahami bahwa perilaku siswa bukan tanpa alasan.

Dengan Demikian, guru dengan mudah mengetahui masalah yang tersisa dan menemukan solusinya. Berbagai indikator tersebut di atas dapat digunakan oleh guru untuk melihat keberhasilan proses pengelolaan kelas yang telah dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang bersifat kuratif

(penyembuhan) dikelas IVA SDN 2 Sukamaju dapat dikatakan tepat. Karena pengelolaan kelas yang bersifat kuratif terjadi secara bersamaan dalam proses belajar mengajar, dan unsur pendukung pengelolaan kelas dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola kelas. Dapat dikatakan pengelolaan kelas sudah baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam proses penulisan. Terima kasih juga kepada orang tua, keluarga, teman dan sahabat saya yang sudah memberikan dukungan dan do'a.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiya, B. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Masa Pandemi di SD Ta'miriyah Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 51.
- Elsa Nadia Rani, F. P. (2022). Keterampilan Guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran siswa kelas IV SDN 55/I sridadi. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Erawati, D. (2020). Pengelolaan kelas IV SDN 5 Waters. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Laelia, D. E. (2022). Analisis kompetensi guru dalam melaksanakan manajemen kelas pada pembelajaran tematik di SD Negeri Klampok 01. *Jurnal Ilmiah wahana pendidikan*.

- Meldiana Harun, I. s. (2020). Strategi pengelolaan kelas di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*.
- Melinda, T. S. (2021, Juli). Canva Sebagai Media Pembelajaran IPA Materi Perpindahan Kalor Di SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5.
- Muhammad Mona Adha, Y. F. (2020). Pengelolaan Kelas Pendidikan dan kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 88.
- Muhroji, D. c. (2020). Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Mutiaramses, N. S. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Pamela, I. S. (2019). Keterampilan guru dalam mengelola kelas. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- pulungan, s. (2022). Pengelolaan Kelas Dalam pembelajaran Tematik Berbasis Google Classroom. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 53-54.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadil, G. M. (2020). Pengelolaan kelas pada paraktik pengalaman lapangan (PPL) pendidikan profesi guru (PPG). *Jurnal Keilmuan Bahasa*, 256.
- Sukartono, A. K. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Usman, A. (2020). Peningkatan Kualitas pembelajaran melalui pendekatan pengelolaan kelas. *Jurnal pemikiran keislaman dan*